

## **EDITORIAL: ADAPTASI DAN BERTUMBUH MELEWATI MASA SULIT**

*Wahyu Rahardjo*

Salam sejahtera dan bahagia,

Pada Jurnal Psikologi Edisi Juni 2022 ini, terdapat 15 naskah dari berbagai latar belakang tema tulisan dan juga asal penulis. Secara umum, terdapat dua perspektif besar dalam edisi Juni 2022 ini, yaitu naskah-naskah yang menggambarkan semangat positif dalam upaya melewati masa-masa sulit, termasuk tema-tema positif dalam berbagai latar psikologi sosial, *cyberpsychology*, psikologi pendidikan, dan juga psikologi industri dan organisasi. Sementara itu, sebagian kecil naskah mengusung tema yang berbeda dengan memotret beberapa permasalahan riil dalam masyarakat terutama di *setting* sosial, *cyber*, dan industri. Tidak bisa dipungkiri bahwa setelah dua setengah tahun pandemi COVID-19 berjalan ada banyak perubahan dalam berbagai sendi kehidupan, termasuk tema dan topik riset-riset di ilmu sosial seperti psikologi (Ward dkk., 2022). Namun jika diperhatikan, belakangan ini tema-tema pandemi tidak sebanyak ketika pandemi masih belum lama terjadi. Para peneliti telah mampu beranjak ke depan dan melihat permasalahan dan berbagai fenomena

secara lebih global, termasuk dalam tema-tema riset yang dilakukan.

Manusia, termasuk peneliti telah banyak beradaptasi dengan permasalahan-permasalahan dalam konteks pandemi, termasuk belajar banyak dan mengambil sisi positif dari berbagai temuan riset-riset terkait pandemi di berbagai jurnal nasional dan internasional. Berbagai proses yang dilewati membuat manusia bertahan dan mengembangkan persepsi masing-masing mengenai *new normal* (Kasai, 2021; Suratana dkk. 2021). Pandemi sekarang dipandang sebagai tantangan bersama secara global di mana adaptasi manusia memainkan peranan penting di dalamnya (de Amorim, & de Andrade Guerra, 2020), baik dalam level individual maupun kolektif (Minza dkk., 2022). Proses bertumbuh ini membawa individu pada capaian level psikologis dan efikasi yang lebih baik lagi menghadapi tantangan lingkungan (Kim, 2017).

Tanpa terpaksa pada urutan terbit dalam edisi ini. Ada beberapa naskah yang menampilkan semangat positif dalam tema-tema risetnya. Naskah pertama berjudul "*In fire we strong: The role of resilience in examining help attitude to adolescence post*

*traumatic growth*” milik Nadzifah dkk. Naskah ini menggambarkan bagaimana manusia bisa memilih untuk belajar dan berespons secara positif terhadap bencana seperti kebakaran. Naskah ini juga memperlihatkan bahwa *post-traumatic growth* pasca bencana pada remaja bisa ditumbuhkembangkan dengan perilaku menolong dan resiliensi yang baik. Sementara itu naskah kedua dengan judul “*Refleksi hukuman bagi remaja pelaku kekerasan seksual*” milik Ummah dkk. menjelaskan bahwa dengan niat baik, remaja pelaku kekerasan seksual dapat berproses berubah menjadi lebih baik selama menjalani masa hukuman di penjara. Naskah ketiga berjudul “*Hubungan Prasangka dan Pengungkapan Diri pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar*” milik Arfida dkk. menunjukkan bahwa ketika individu tidak mengembangkan prasangka dalam relasi sosialnya, maka dirinya akan lebih mampu mengungkapkan berbagai hal baik dalam dirinya kepada orang lain.

Di dalam tema *cyberpsychology*, beberapa naskah juga mengungkapkan semangat yang senada. Naskah milik Muqtafa dkk. berjudul “*Peran adiksi Instagram Feed dan adiksi Instagram Story terhadap kesejahteraan subjektif mahasiswa*” misalnya, memperlihatkan bahwa ketika mahasiswa mampu mengendalikan penggunaan *Instagram Feed* dan menekan adiksi yang terjadi maka dirinya akan memiliki kesejahteraan subjektif yang lebih baik. Naskah berikutnya yang berjudul “*Kepuasan hidup pada pemain game*

*online player unknown’s battlegrounds mobile (PUBGM)*” memberikan perspektif yang menarik. Naskah milik Setyawan dan Triyono ini *game online* dapat memberikan kepuasan hidup jika memang diniatkan untuk target-target yang positif seperti kompetisi tingkat nasional dan mencari pendapatan di sektor ekonomi, serta didukung oleh keluarga. Kemudian, naskah milik Paramita dan Rachmawati yang berjudul “*Cyberbullying dan konsep diri pada korban remaja pengguna jejaring sosial usia 14-19 tahun*” memperlihatkan bahwa semakin rendah *cyberbullying* dialami oleh korban, maka akan semakin baik konsep diri yang dikembangkan. Temuan ini semakin mengukuhkan betapa buruk konsekuensi *cyberbullying* jika tidak tertangani dengan baik.

Di sisi lain, beberapa naskah memperlihatkan bahwa pandemi COVID-19 memiliki konsekuensi dalam berbagai bidang, termasuk di bidang pendidikan. Naskah berjudul “*Apakah tipe kepribadian terkait dengan niat menggunakan teknologi pada dosen yang melakukan pengajaran daring?*” milik Martha menunjukkan bahwa pada akhirnya kepribadian bisa membantu mendorong staf pengajar seperti dosen untuk belajar menggunakan teknologi secara lebih jauh dan intens dalam proses belajar mengajar di awal-awal masa pandemi. Sementara itu, naskah milik Wibowo dan Nainggolan yang berjudul “*Evaluasi belajar daring: Bagaimana peran regulasi diri terhadap kepuasan belajar dari rumah selama pandemi?*”

mengungkap bahwa regulasi diri memainkan peranan penting bagi mahasiswa untuk bisa bertahan saat belajar di rumah, hingga mendapatkan kepuasan belajar. Naskah berikutnya adalah milik Christiany dan Yudianto yang berjudul “*Apakah pelatihan musik interaksional terkait dengan kemampuan empati dan sistemasi pada musisi?*”. Naskah yang menarik ini memperlihatkan bahwa pelatihan musik interaksional dapat meningkatkan kemampuan sistemasi pada musisi.

Sementara itu di bidang psikologi industri dan organisasi, naskah milik Fudhla dkk. berjudul “*Job embeddedness dan organizational citizenship behavior pada karyawan bank*” menunjukkan bahwa semakin lekat karyawan dengan pekerjaan dan organisasi tempat dia bekerja, maka akan semakin tinggi kecenderungan dirinya untuk bekerja secara lebih intens melebihi apa yang menjadi kewajiban formal pekerjaannya. Adapun naskah berjudul “*Parental career-related behaviors dan kematangan karir remaja*” milik Wibowo menegaskan bahwa sikap positif dan dukungan orang tua terkait pilihan karir anak akan membuat anak semakin matang dalam memilih karir pasca lulus dari sekolah menengah atas. Perspektif yang berbeda yang memotret beberapa fenomena dan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari diperlihatkan oleh empat naskah yang berbeda. Naskah milik Sari berjudul “*Kesepian, kecemasan sosial dan problematic internet use pada mahasiswa pengguna*

*Instagram*” menjelaskan bahwa kecemasan sosial terkait relasi individu dengan orang lain ternyata memiliki peran yang lebih besar dibandingkan kesepian dalam menyebabkan *problematic internet use* pada mahasiswa pengguna Instagram. Kemudian, naskah menarik berjudul “*Kontrol diri dan perilaku cybersex pada pengguna akun media sosial alter*” milik Hitalessy dan Damariyanti menemukan bahwa kontrol diri membantu individu yang menggunakan akun media alter untuk tidak terlibat terlalu jauh dalam perilaku *cybersex*.

Masih dalam lingkup psikologi sosial, naskah milik Husodo dan Yudianto berjudul “*Apa nilai diriku sebatas penampilan? Analisis body surveillance dan ketidakpuasan tubuh dengan mediator body shame*” menegaskan temuannya yang menarik yaitu bahwa *body shame* menjadi hal yang harus diperhitungkan dan bisa memperkuat pengaruh *body surveillance* terhadap *body dissatisfaction* pada perempuan muda. Artikel terakhir di tema yang senada, adalah artikel milik Dzikrullah dan Andriani yang berjudul “*Apakah iklim organisasi dan keadilan organisasi berpengaruh terhadap workplace incivility pada pekerja?*” memperlihatkan fenomena perilaku menyimpang yang mengganggu kolega dalam pekerjaan ternyata dapat dihindari dengan iklim organisasi yang sehat dan suportif dalam perusahaan. Kami tentu berharap bahwa naskah-naskah yang terbit dalam edisi Juni 2022 ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi

banyak pihak, apakah itu mahasiswa atau para peneliti, atau semua pihak yang membaca edisi ini. Harapan kami juga adalah bahwa edisi ini dapat menjadi pen jembatan ide atau dasar tindak lanjut berbagai riset-riset psikologi lainnya di negara ini, termasuk pemahaman akan fenomena yang ada dan pembelajaran baik itu secara personal atau komunal.

Terima kasih kami haturkan kepada para *reviewer* yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya sebagai akademisi dan juga peneliti untuk melakukan *review* terhadap berbagai naskah yang masuk hingga terbit di edisi ini. Peran para *reviewer* sangat besar dalam membantu kami menerbitkan naskah yang berkualitas dalam variasi tema yang menarik untuk terbit di edisi Juni 2022 ini.

Terima kasih dan salam hormat,

Mewakili redaksi,  
Wahyu Rahardjo

#### DAFTAR PUSTAKA

- de Amorim, W. S., & de Andrade Guerra, J. B. S. O. (2020). Pandemic, global risk and adaptation: Challenges of a changing world. *Research in Globalization*, 2, 100023. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2020.100023>
- Kasai, T. (2021). *Adapting to life with COVID-19 and staying safe*. Diambil dari <https://www.who.int/westernpacific/news-room/commentaries/detail-hq/adapting-to-life-with-covid-19-and-staying-safe> pada 11 Mei 2022.
- Kim, Y. Y. (2017). Stress-adaptation-growth dynamic. *The International Encyclopedia of Intercultural Communication*, 1-6. Doi: 10.1002/9781118783665.ieicc0071
- Minza, W. M., Faturochman, F., Muhiddin, S., & Anggoro, W. J. (2022). Adaptasi individual dan kolektif: Respons masyarakat Indonesia menghadapi pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi Sosial*, 20(1), 1-15. doi: 10.7454/jps.2022.03
- Suratana, S., Tamornpark, Apidechkul, T., Srichan, P., Mulikaburt, T., Wongnuch, P., Kitchanapaibul, S., Yeemard, F., & Udplong, A. (2021). Impact of and survival adaptations to the COVID-19 pandemic among the hill tribe population of northern Thailand: A qualitative study. *PLoS ONE*, 16(6), e0252326. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0252326>
- Ward, P. R., Bissel, P., Meyer, S. B., Gesesew, H. A., Januraga, P. P., Chang, D., & Lombi, L. (2022). Editorial: COVID-19-social science research during pandemic. *Frontiers in Public Health*, 10, 923992. doi: 10.3389/fpubh.2022.923992